

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada Tn. A dengan *Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V On Hemodialysis* di ruang rawat inap RSUD Tarakan selama 3 hari mulai tanggal 20 Februari 2024 hingga 22 Februari 2024, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 pada kasus Tn. A dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V On Hemodialysis* meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik yang diperoleh melalui observasi serta wawancara kepada klien dan keluarga. Dari hasil pengkajian pada Tn. A yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024 dapat ditegakkan 3 diagnosa keperawatan yang sesuai dengan teori, diantaranya: diagnosa pertama, Hipervolemia berhubungan dengan Gangguan Mekanisme Regulasi ditandai dengan terdapat edema pada ekstremitas atas bagian kanan, kadar kreatinin tinggi, kadar ureum tinggi. (SDKI Hal 62, Kode D.0022), dengan intervensi utama pembatasan cairan dan pemberian diuretik. Diagnosa kedua, Perfusi Perifer Tidak Efektif berhubungan dengan Penurunan Konsentrasi Hemoglobin ditandai dengan kadar hemoglobin dan hematokrit rendah, akral tampak pucat, konjungtiva anemis. (SDKI Hal 37, Kode D.0009), dengan intervensi utama pemeriksaan sirkulasi. Diagnosa ketiga, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan klien merasa lemah, klien mudah lelah, hemoglobin 8,1 g/dL. (SDKI Hal 128, Kode D.0056), dengan intervensi utama memonitor kelelahan.

Pada kasus Tn. A selama mendapatkan tindakan asuhan keperawatan selama tiga hari mulai tanggal 20 Februari – 22 Februari 2024 ditemukan 2 diagnosa keperawatan teratasi sebagian yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (SDKI Hal 37, Kode D.0009) dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan (SDKI Hal 128, Kode D.0056) serta 1 diagnosa keperawatan belum teratasi yaitu hipervolemia

berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi (SDKI Hal 62, Kode D.0022) sehingga perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui etiologi lainnya.

V.2 Saran

Dengan selesainya penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis dapat menyelesaikan penelitian mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan *Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V On Hemodialysis*. Penulis memiliki saran untuk beberapa pihak, baik mahasiswa, perawat, institusi kesehatan, klien maupun keluarga klien, karena penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini. Saran yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan standar asuhan keperawatan khususnya kepada pasien *chronic kidney disease*.

V.2.1 Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada klien dan keluarga terutama dalam memberikan edukasi kesehatan mengenai batasan asupan cairan serta Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah khususnya pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

V.2.2 Bagi perawat

Penulis berharap dengan disusunnya Karya Tulis Ilmiah ini, para perawat dapat belajar lebih banyak dan melakukan tindakan keperawatan yang lebih baik khususnya pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

V.2.3 Bagi institusi rumah sakit

Diharapkan kepada institusi rumah sakit dapat melengkapi peralatan medis yang diperlukan untuk perawatan yang diresepkan untuk pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* sehingga perawatan klien dapat diberikan dengan maksimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Aisyah Triwahyuni, 2024

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) STAGE V ON HEMODIALYSIS DI RUANG RAWAT INAP KEMUNING RSUD TARAKAN

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.Repository.upnvj.ac.id]

V.2.4 Bagi klien serta keluarga

- a. Diharapkan klien dapat mematuhi anjuran dokter mengenai batasan asupan cairan yang diperbolehkan dalam sehari dan meminum obat rutin sesuai yang telah diresepkan oleh dokter
- b. Diharapkan klien tetap rutin dalam melakukan terapi hemodialisa secara teratur 3 kali dalam seminggu dan melakukan diet yang harus diterapkan untuk membantu kondisi klien menjadi lebih baik dan tetap stabil.
- c. Diharapkan keluarga klien dapat memberikan dukungan kepada klien, membantu aktivitas klien, dan membantu klien dalam menerapkan terapi dan diet.